



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Gambaran Umum TRANS7

2.1. Profil Perusahaan

2.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

TRANS7 merupakan salah satu stasiun tv nasional dari generasi kedua seperti MetroTv, Lativi, dan lain-lain. Kemudian apa yang membedakan generasi pertama dan kedua? Yang membedakan mereka adalah kepemilikan media tersebut. Generasi pertama stasiun tv tidak lepas dari kuasa mantan Presiden Soeharto. Namun setelah generasi kedua ini, barulah kepemilikan mediana bisa lepas dari kekuasaan Soeharto.

TRANS7 (sebelumnya bernama TV7) adalah sebuah stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. TRANS7 yang pada awalnya menggunakan nama TV7 dan merupakan generasi televisi swasta kedua di Indonesia.¹

, melakukan siaran perdananya secara terestrial di Jakarta pada 25 November 2001 dan pada saat itulah mayoritas sahamnya dimiliki oleh Kompas Gramedia. Pada tanggal 4 Agustus 2006, PT Trans Corporation mengakuisisi mayoritas saham TV7. Meski sejak itulah TV7 dan Trans TV resmi bergabung, namun ternyata TV7 masih dimiliki oleh Kompas Gramedia, sampai TV7 akhirnya melakukan *re-launch* (peluncuran ulang) pada 15 Desember 2006 dan menggunakan nama baru, yaitu TRANS7.

Pada tanggal 25 November 2001 keberadaan TV7 telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 8687 sebagai PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh. Logo TV7 Sendiri diartikan sebagai

¹Wawancara bersama Ignatius Haryanto, Tahun 2014, selaku Dosen UMN.

simbol dari "JO" yang merupakan singkatan dari Jakob Oetama, pemilik TV7.

Gambar 2.1

Logo TV7



TV7 semakin dikenal masyarakat pada triwulan pertama 2003. TV7 merelai siaran Al Jazeera secara langsung setiap harinya selama invasi Amerika Serikat ke Irak berlangsung melalui tayangan berita bertajuk "Invasi ke Irak". Langkah TV7 ini diikuti oleh ANTV yang merelai siaran stasiun televisi yang berbasis di Dubai, Al Arabiya, ihwal invasi Amerika Serikat ke Irak.

Masyarakat Indonesia secara umum menyambut baik langkah TV7 ini, terutama bagi pihak yang kurang setuju dengan "kebenaran" media Barat. Meski beredar kabar Megawati mendesak TV7 agar menghentikan relai siaran Al Jazeera, humas TV7 saat itu, Uni Lubis, membantah kabar itu. Bahkan, Uni menegaskan bahwa relai tetap diteruskan dan gangguan-gangguan dalam relai tersebut terus diatasi.

Pada 15 Desember 2006 (bertepatan dengan ulang tahun Trans Media yang ke-5), TV7 mengubah logo dan namanya menjadi TRANS7 setelah 55% sahamnya dibeli oleh Trans Media pada 4 Agustus 2006, yaitu dengan mengubah kata TV menjadi Trans. Meski perubahan ini terjadi, namanya tetap menggunakan angka 7. Sejak itu letak logonya pun diubah pula, dari posisi yang

biasanya di sudut kiri atas menjadi sudut kanan atas agar letak logonya sama dengan Trans TV yang letak logonya selalu di sudut kanan atas.

Pada 15 Desember 2013 (bertepatan dengan ulang tahun ke 12 Trans Media), TRANS7 kembali mengubah logonya dengan mengubah logo "Trans" pada TRANS7. Kini logo "Trans" pada TRANS7 sama dengan yang digunakan Trans TV serta Trans Media saat ini.

Berdasarkan kutipan dari buku yang berjudul *Chairul Tanjung si Anak Singkong* (Tjahja Gunawan Diredja, 2012: 310), pada 4 Agustus 2006, Para Group melalui PT Trans Corpora resmi membeli 55% saham PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh. Jakob Oetama sebagai Presiden Direktur Kompas Gramedia juga menyetujui kerjasama dengan Trans TV karena adanya kesamaan kultur yang dipegang oleh kedua belah pihak, yakni adanya kesamaan antara visi dan misinya. Proses kerjasama pun berlangsung dengan cepat yang diikuti oleh Rapat Umum Pemegang Saham pada hari yang sama.

Selain itu, melalui kerjasama dengan Trans TV. Manajemen pun secara langsung diganti. Agung Adi prasetyo yang kini ditunjuk sebagai CEO Kompas Gramedia pun ditunjuk sebagai Komisaris TRANS7 hingga kini. Seiring dengan berjalannya waktu, redaksi dan kantor pun secara berangsur-angsur pindah dari Wisma Dharmala Sakti di Kawasan Soedirman, Jakarta Pusat serta di Cawang, Jakarta Timur ke Gedung Trans TV. Dengan dilaksanakannya *re-launch* pada tanggal 15 Desember 2006, TV7 resmi berganti nama menjadi TRANS7 sekaligus menjadikan hari jadi TRANS7. Semua Operasional dan Teknisi juga digabung dengan Trans TV sebagai upaya mengurangi biaya operasional yang mencapai Rp 15 Milyar per bulan

Berbeda dengan saat menjadi TV7, terhitung mulai 2007, keuntungan yang dicapai TRANS7 telah memasuki puncaknya. Bahkan, menurut Buku *Chairul Tanjung si Anak Singkong* pun, keuntungan TRANS7 mampu mengalahkan Trans TV sebagai saudaranya sendiri. Dan, berkat keuntungannya, TRANS7 menyewa gedung sendiri meski sudah bergabung dengan Trans TV.

Pertengahan tahun 2011, TRANS7 memiliki gedung sendiri yang lokasinya berada di seberang gedung Trans TV. Gedung yang ditempati TRANS7 itu awalnya adalah bekas gedung Sampoerna. Di gedung berlantai lima itu, terdapat studio berita dan beberapa divisi yang memang terpisah dari Trans TV. Namun untuk meja direksi dan komisioner, serta beberapa divisi menetap satu gedung dengan Trans TV karena efisiensi dan juga mobilitas.

2.1.2. Visi dan Misi TRANS7

VISI

- Dalam jangka panjang, TRANS7 menjadi stasiun televisi terbaik di Indonesia dan di ASEAN.
- TRANS7 juga berkomitmen selalu memberikan yang terbaik bagi stakeholders dengan menayangkan program berkualitas dan mempertahankan moral serta budaya kerja yang dapat diterima stakeholders

MISI

- TRANS7 menjadi wadah ide dan aspirasi guna mendukung dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat

- TRANS7 berkomitmen untuk menjaga keutuhan bangsa serta nilai-nilai demokrasi dengan memperbaharui kualitas tayangan bermoral yang dapat diterima masyarakat dan mitra kerja

2.1.3. Logo TRANS7

Gambar 2.2

Logo TRANS7 (digunakan sejak tahun 2006 hingga 2013)



Logo TRANS7 membentuk empat sisi persegi panjang yang merefleksikan ketegasan, karakter yang kuat, serta kepribadian bersahaja yang akrab dan mudah beradaptasi. Birunya yang hangat tetapi bersinar kuat melambangkan keindahan batu safir yang tak lekang oleh waktu, serta menempatkannya pada posisi terhormat di antara batu-batu berlian lainnya. Perpaduan nama yang apik dan mudah diingat, diharapkan membawa TRANS7 ke tengah masyarakat Indonesia dan pemirsa setianya. Demi mempertahankan kesuksesannya, TRANS7 memperbaharui logonya dengan tetap berpegang pada filosofi logo yang sama.

Gambar 2.3

Logo baru TRANS7 (Desember 2013- sekarang)



2.2. Target Audience Program Brownies

Target Audience program Brownies adalah anak-anak muda atau remaja. Maka dari itu item-item yang diangkat dalam

program Brownies sifatnya *up-to-date*, ringan dan menghibur tapi tetap mengandung unsur informasi. Materi yang diambil lebih mengarah pada komunitas anak muda, tempat makan atau makanan yang unik sehingga menarik untuk disimak oleh anak muda.

2.3. Kategori atau Pembagian Program TRANS7

Program TRANS7 terbagi menjadi 2 divisi yaitu *news* dan Produksi. Berikut adalah pembagiannya:

2.3.1 Pembagian Program Divisi News

Tabel 2.1
Program divisi News

DEPARTMENT 1 (BULLETIN & CURRENT AFFAIRS)	DEPARTMENT 2 (MAGAZINE & DOCUMENTARY)	DEPARTMENT 3 (EDUCATION & ADVENTURE)
PROGRAM		
Redaksi Pagi	Komunitas Unik	Jejak Petualang
Redaksi Siang + Redaksi Siang Akhir Pekan	Orang Pinggiran	Mancing Mania
Redaksi Sore + Kontroversi	Mata Lelaki	Si Bolang
Redaksi Malam	Khusus Dewasa	Jejak Si Gundul
Breaking News	Merajut Asa	Dunia Binatang
Selamat Pagi	Dua Dunia	Koki Pintar
Warna	Jam Malam	Laptop Si Unyil
Wollipop	Khalifah	Fish & Chef
CCTV	Khazanah	Tupperware She can
Indonesiaku	Ragam Indonesia	
Tau Gak Sih		

Brownies		
Segmen Redaksi		

2.3.2 Pembagian Program Divisi Produksi

Tabel 2.2

Program Divisi Produksi

DEPARTMENT 1	DEPARTMENT 2	DEPARTMENT 3
PROGRAM		
Galeri Sepakbola Indonesia	OVJ	Selebrita Siang
One Stop Football	Laskar Nidji	Marry me
Liga Spanyol (Agustus'12 – Mei'13)	Spotlite	Kepo Quiz
Bukan Empat Mata	Iseng Banget	Party Kejutan
Mister Tukul	Jejak-Jejak Misterius	Like a Chef 2013
Wisata Malam	Audisi Band	
MotoGP- Live	Ups Salah	
MotoGP- Kualifikasi	Program Baru	
Highlight MotoGP	Rekreasi Aziz Nunung	
On The Spot		
Gak Nyangka		
Sport7 Pagi		
Sport7 Malam		
Sport7 Akhir Pekan		
Bara		
Musiklopedia		

2.4. Profil Singkat Program Brownies

Gambar 2.4

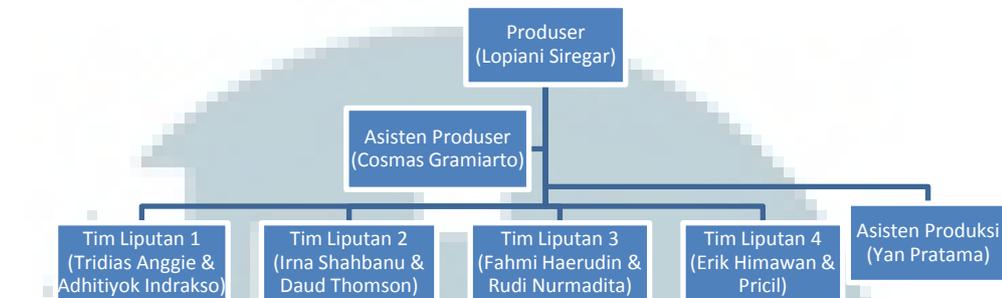
Template Brownies



Brownies adalah program yang memberikan informasi-informasi menarik seputar kuliner, tempat unik, komunitas menarik dan lain-lain. Brownies menyajikan tayangan yang *up to date* dan sesuai dengan selera anak muda mulai dari remaja hingga orang dewasa. Brownies termasuk dalam divisi news, untuk itu informasi yang diberikan oleh program Brownies harus memiliki nilai berita. Brownies memiliki durasi 20 menit (setelah dikurangi durasi iklan) jadi durasi iklan adalah 10 menit. dalam setiap episode terdapat tiga segmen dengan satu *item* di setiap segmennya. Awalnya Brownies merupakan program mingguan dengan hari dan jam tayang Kamis, pukul 15.00. Karena mendapatkan respon yang bagus dari penonton, ditunjukkan dari rating Brownies yang cenderung terus naik, jam tayangnya berubah menjadi harian yaitu setiap hari Senin hingga Rabu dengan jam tayang pukul 14.45.

Program ini termasuk di dalam divisi news yang merupakan liputan. Ada pun hierarki dalam program Brownies yaitu:

Gambar 2.5
Hierarki Tim Brownies



UMMN